

SDGs Center UNPAD

Tantangan Pembangunan SDM Era Jokowi 2.0

Arief Anshory Yusuf



Economic growth is not an end in itself

Stockholm statement of development principle 2016

Capital fundamentalism and growth obsession

Kebutuhan Investasi dan Pembiayaan

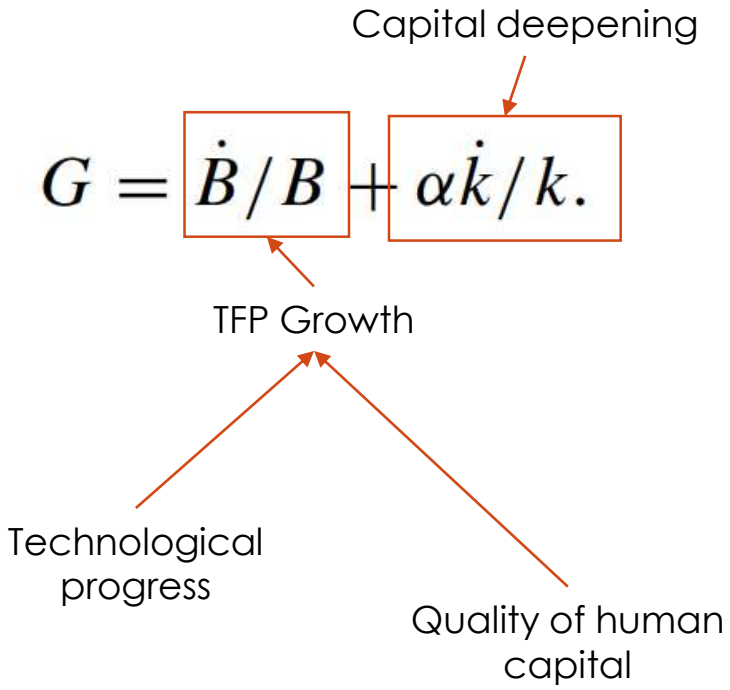
Untuk mencapai sasaran pertumbuhan ekonomi rata-rata 5,4 – 6,0 persen per tahun, dibutuhkan investasi sebesar Rp36.595,6 – 37.447,6 triliun sepanjang tahun 2020-2024. Dari total kebutuhan tersebut, pemerintah dan BUMN akan menyumbang masing-masing sebesar 11,6 – 13,8 persen dan 7,6 – 7,9 persen, sementara sisanya akan dipenuhi oleh masyarakat atau swasta.

Rancangan Teknokratik RPJMN 2020-2024 BAPPENAS



Sumber Pertumbuhan

$$Y = BK^{\alpha}L^{1-\alpha}.$$

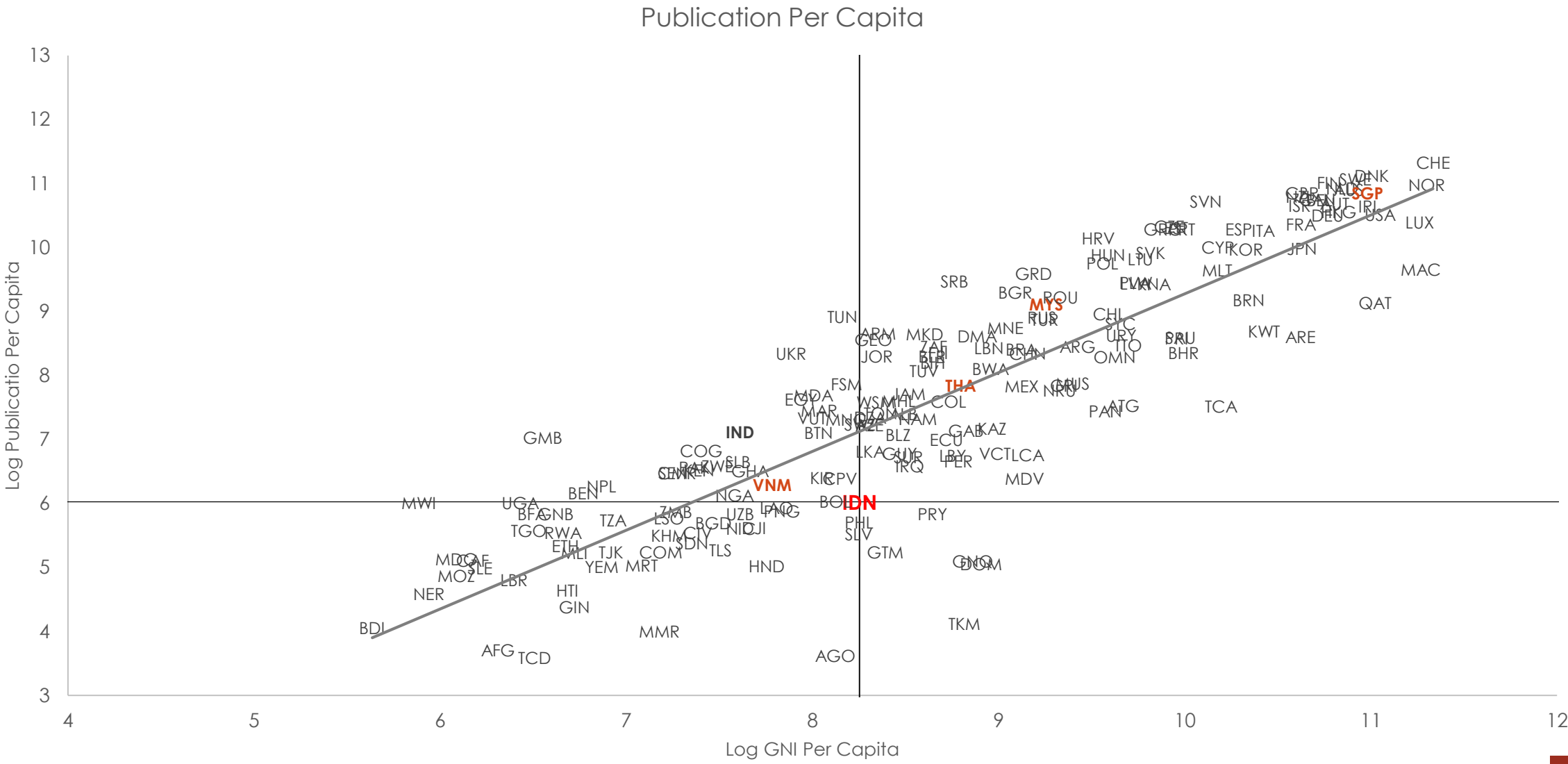


Growth accounting in OECD countries: 1960–2000

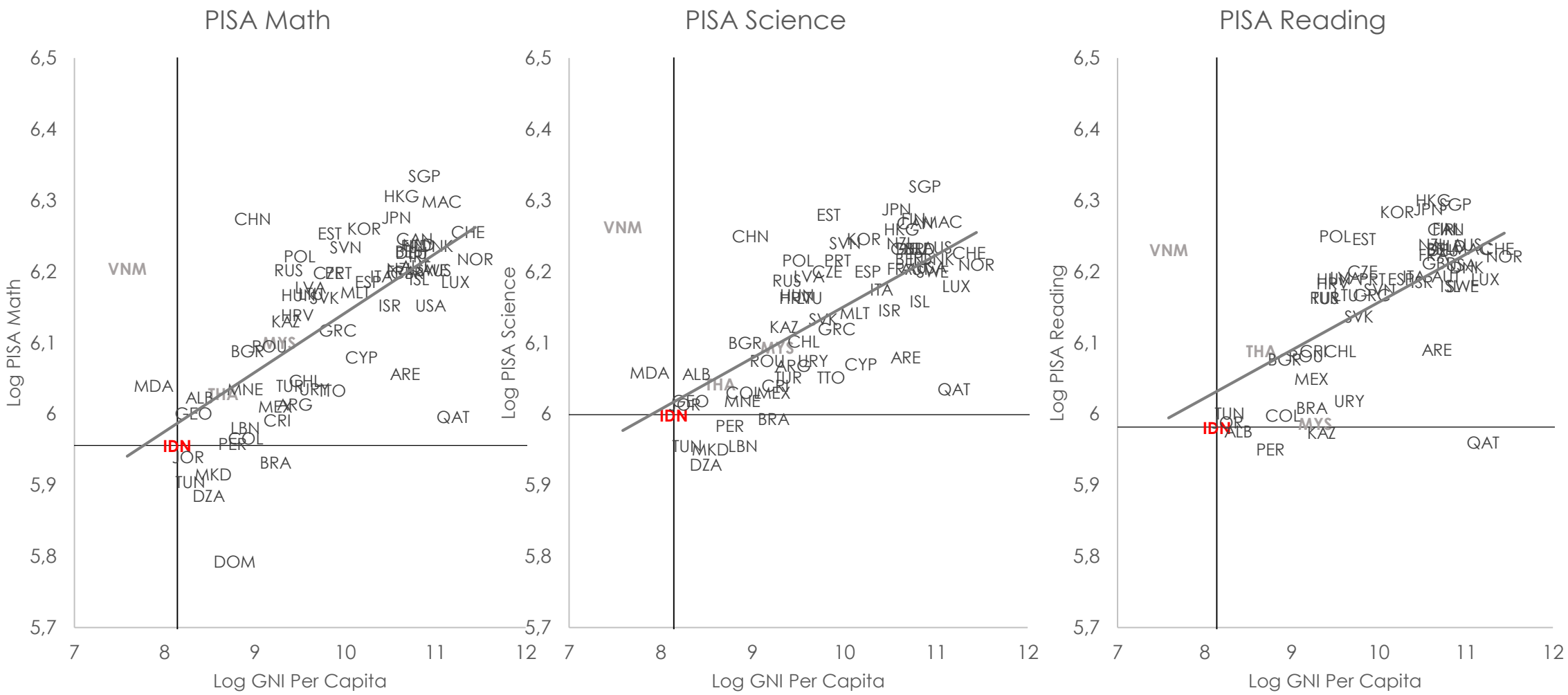
	Growth rate	TFP Growth	Capital deepening	TFP share	Capital deepening share
Australia	1.67	1.26	0.41	0.75	0.25
Austria	2.99	2.03	0.96	0.68	0.32
Belgium	2.58	1.74	0.84	0.67	0.33
Canada	1.57	0.95	0.63	0.6	0.4
Denmark	1.87	1.32	0.55	0.7	0.3
Finland	2.72	2.03	0.69	0.75	0.25
France	2.5	1.54	0.95	0.62	0.38
Germany	3.09	1.96	1.12	0.64	0.36
Greece	1.93	1.66	0.27	0.86	0.14
Iceland	4.02	2.33	1.69	0.58	0.42
Ireland	2.93	2.26	0.67	0.77	0.23
Italy	4.04	2.1	1.94	0.52	0.48
Japan	3.28	2.73	0.56	0.83	0.17
Netherlands	1.74	1.25	0.49	0.72	0.28
New Zealand	0.61	0.45	0.16	0.74	0.26
Norway	2.36	1.7	0.66	0.72	0.28
Portugal	3.42	2.06	1.36	0.6	0.4
Spain	3.22	1.79	1.44	0.55	0.45
Sweden	1.68	1.24	0.44	0.74	0.26
Switzerland	0.98	0.69	0.29	0.7	0.3
United Kingdom	1.9	1.31	0.58	0.69	0.31
United States	1.89	1.09	0.8	0.58	0.42
Average	**2.41**	**1.61**	**0.8**	**0.68**	**0.32**

Source: Aghion & Howitt (2007)

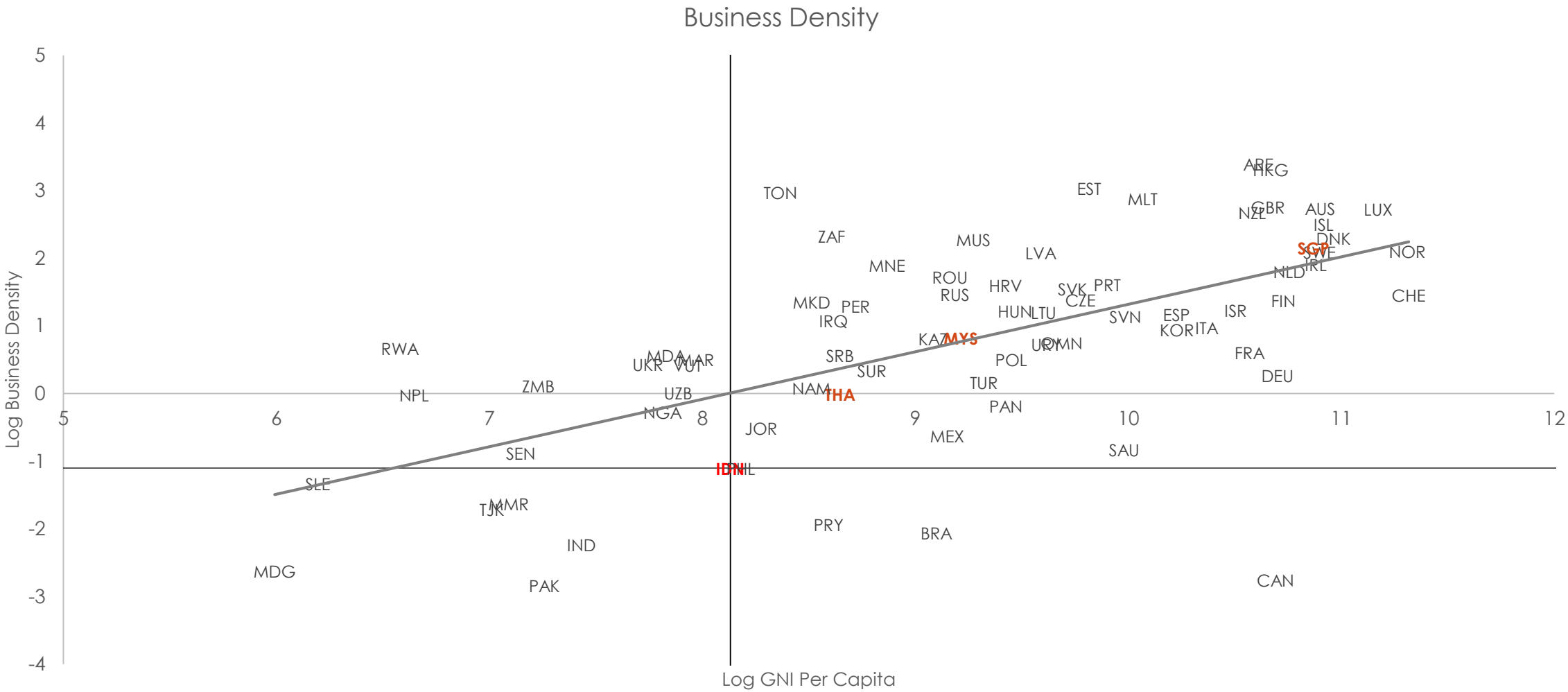
Scientific publication per capita



PISA Score


PISA Math
PISA Science
PISA Reading
Log PISA Math
Log PISA Science
Log PISA Reading
Log GNI Per Capita
Log GNI Per Capita
Log GNI Per Capita
6,5
6,4
6,3
6,2
6,1
6
5,9
5,8
5,7
7
8
9
10
11
12
VNM
IDN
THA
MYS
SGP
HKG
MAC
JPN
KOR
CHE
NOR
LUX
USA
ISR
ISL
ARE
QAT
CHN
EST
POL
SVN
CZE
ESP
ITA
MLT
SVK
HRV
KAZ
GRC
CYP
BGR
ROU
CHL
URY
TTO
MEX
BRA
COL
PER
TUN
DZA
MKD
LBN
JOR
MDA
ALB
GEO
CRI
ARG
DOM

Entreuprenership (Busines density)





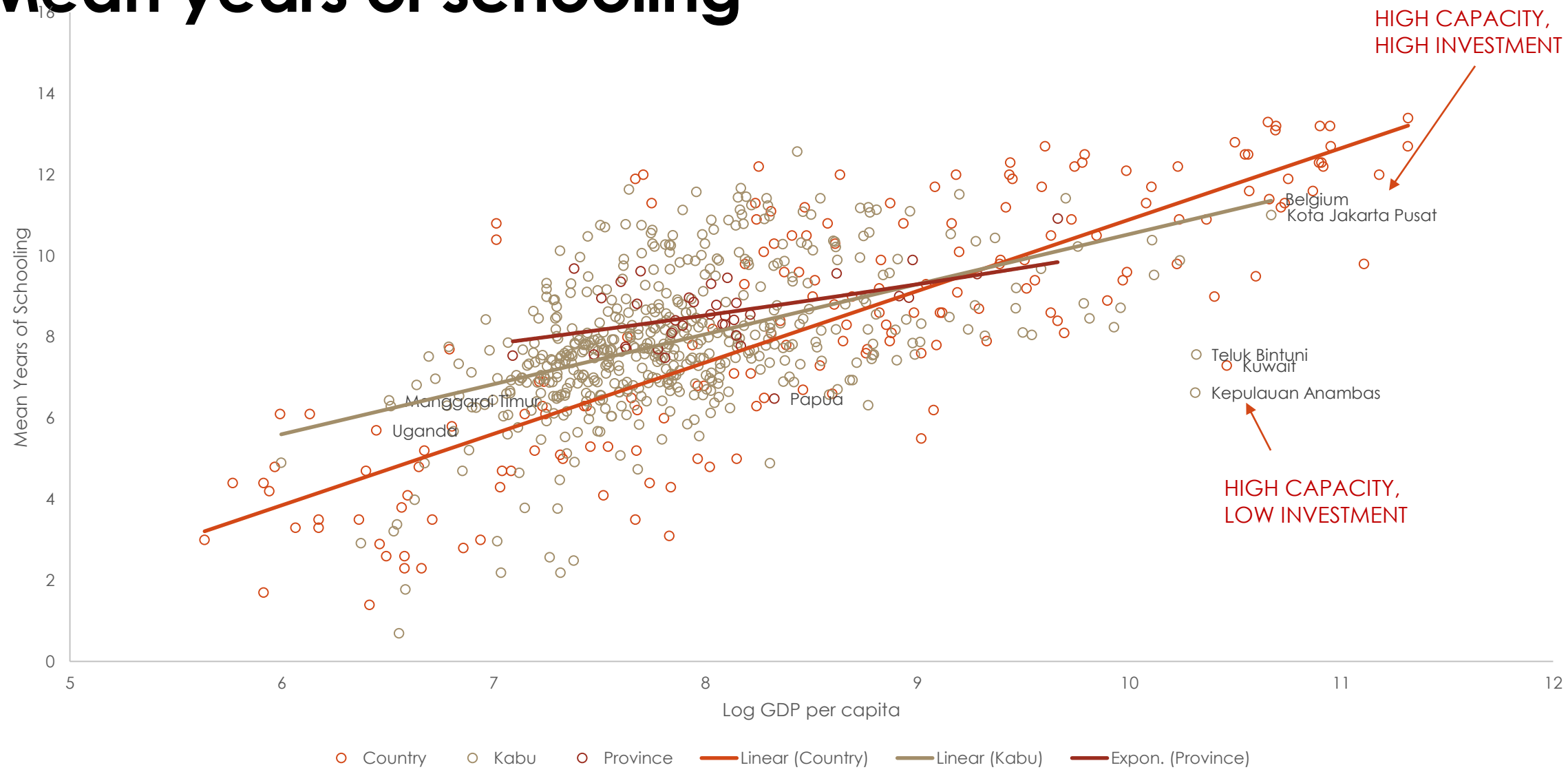
Is Indonesia under-achiever?

It has more resources that should have been directed toward the true engine of growth

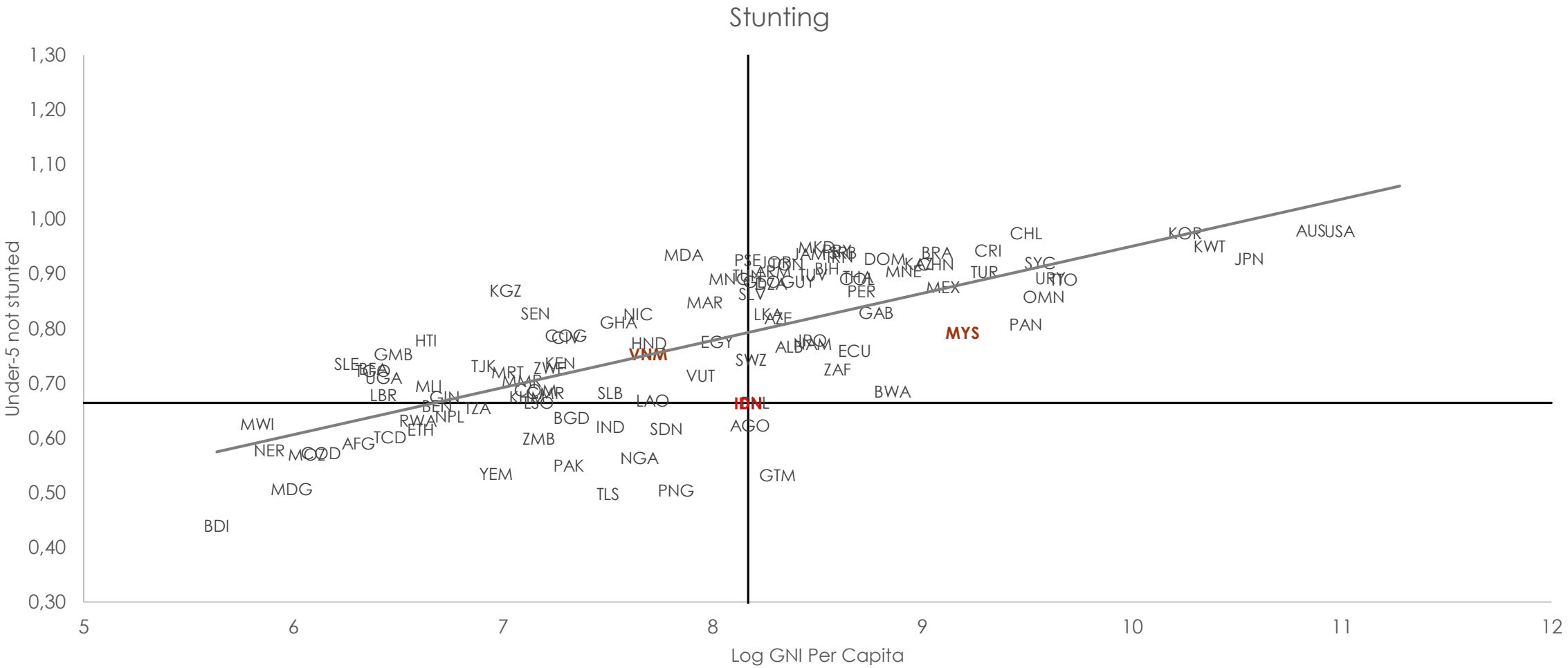
World Bank's patterns of spending & outcome on investing in human capital

low capacity to mobilize resources, low investment in human capital, and high needs ☒	*high capacity to mobilize resources, low investment in human capital, and weak outcomes* ?
high investment in human capital without commensurate outcomes ?	*high level or efficiency of human capital spending that achieves good outcomes* ☒

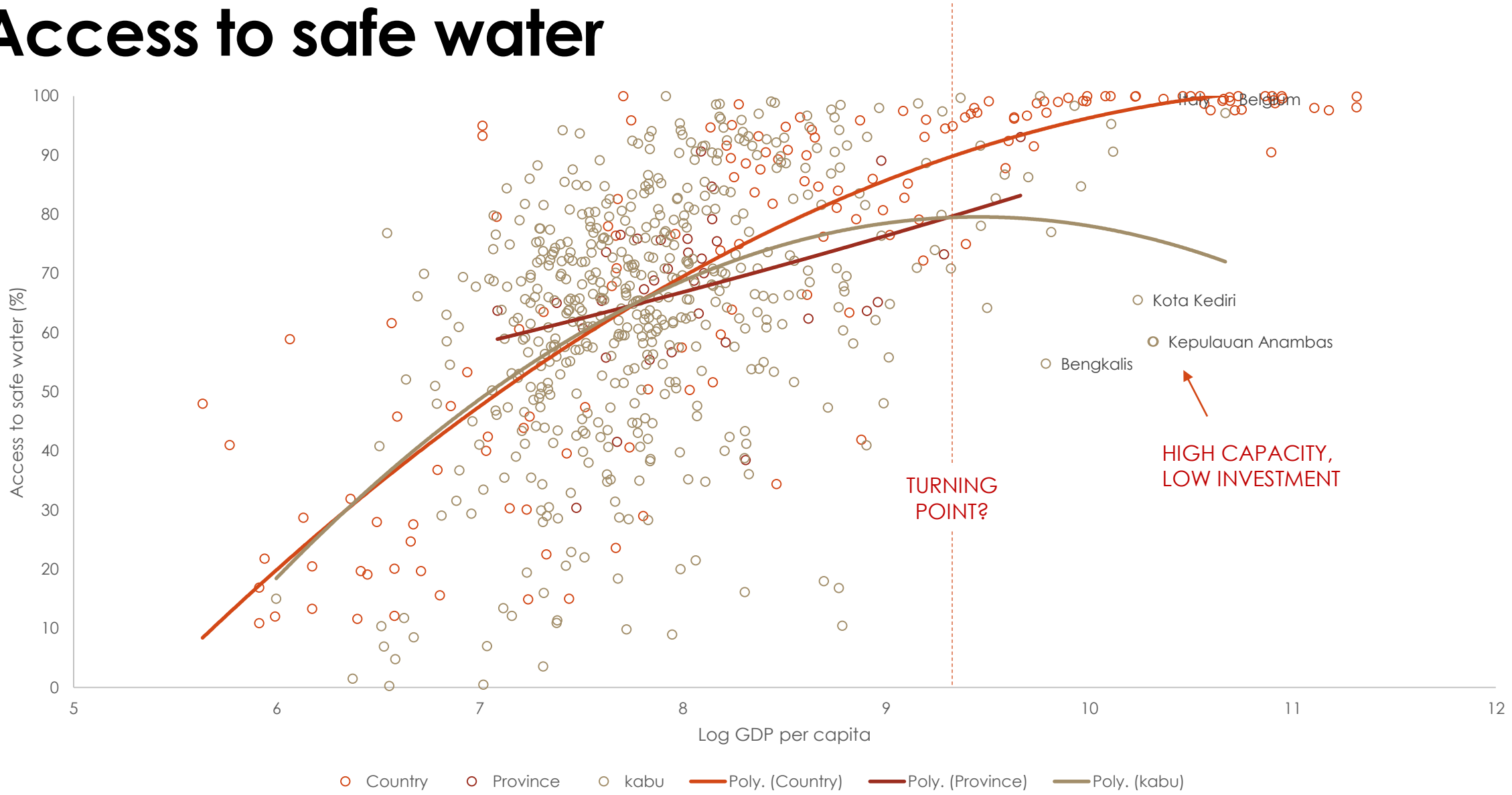
Mean years of schooling



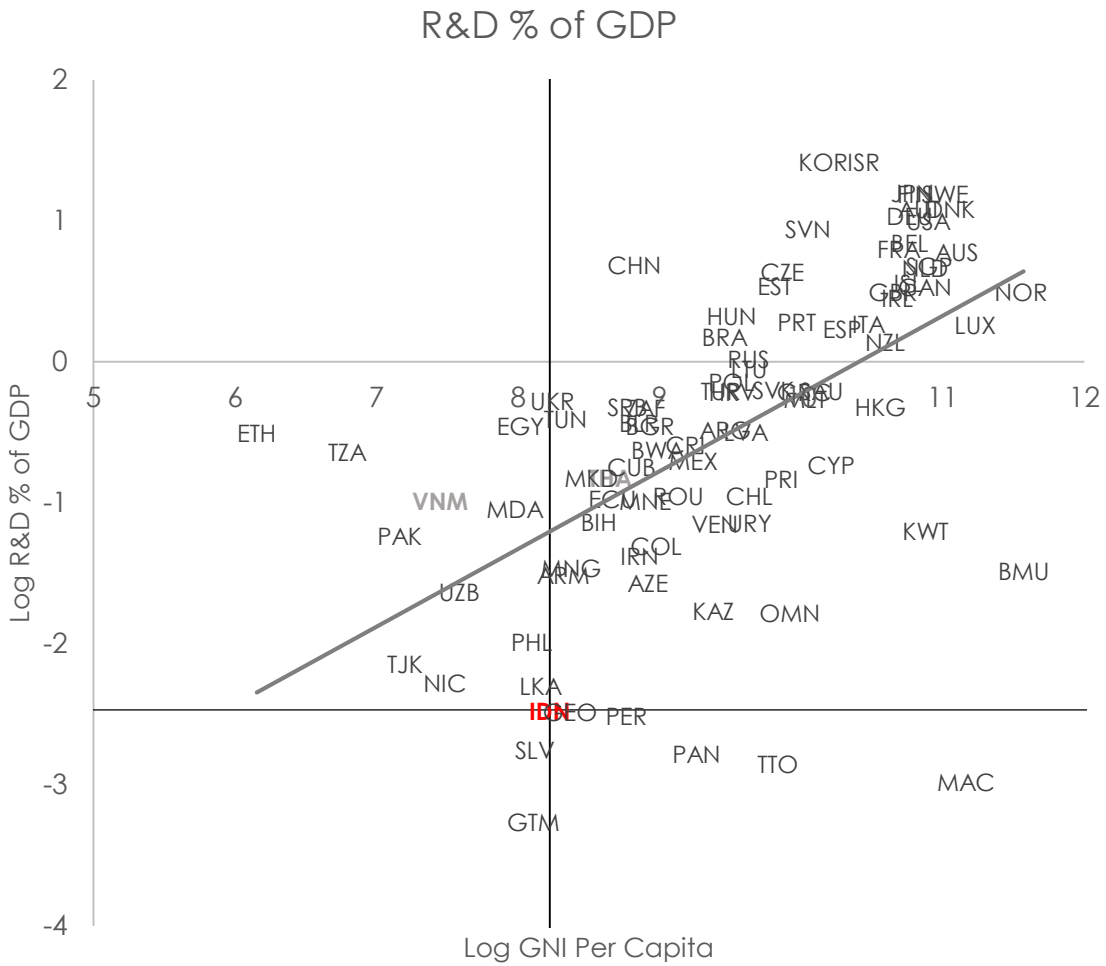
Stunting

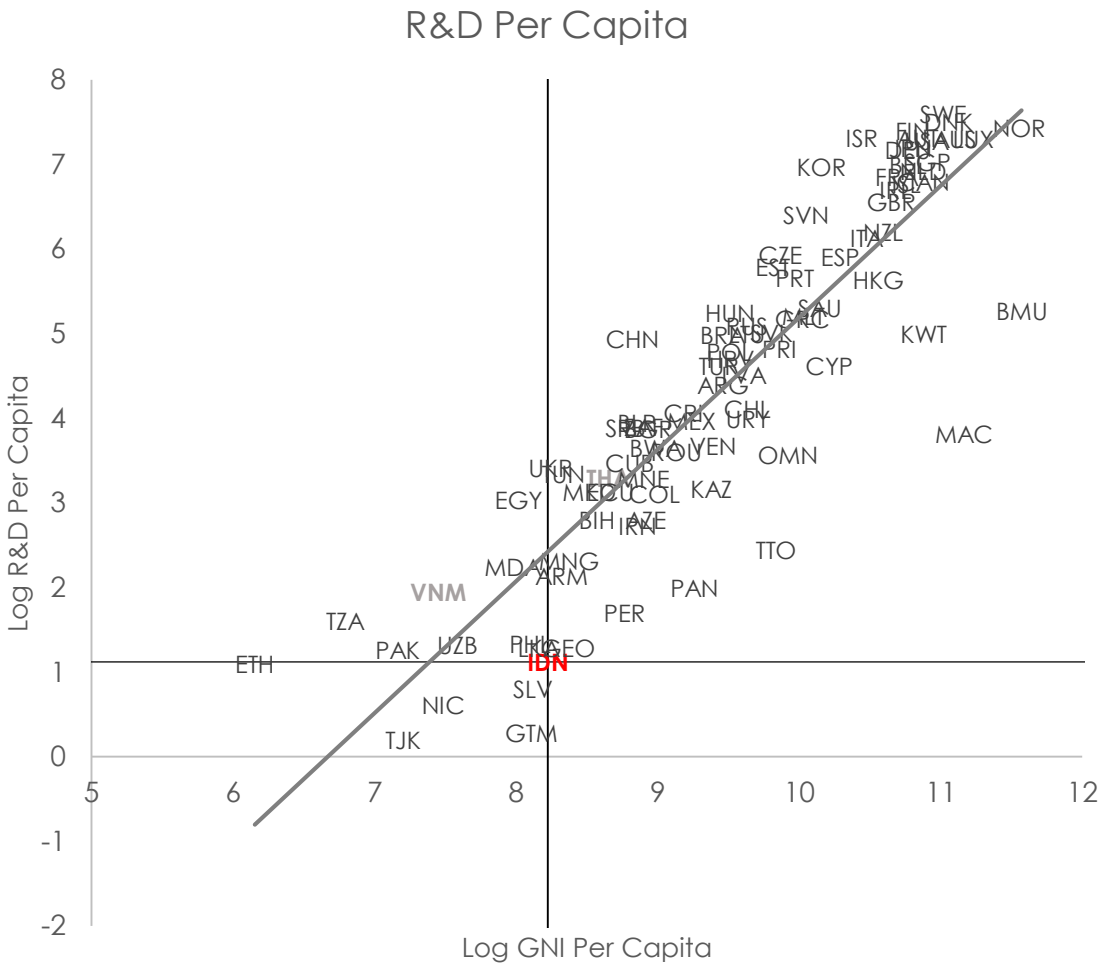

Stunting
Under-5 not stunted
1,30
1,20
1,10
1,00
0,90
0,80
0,70
0,60
0,50
0,40
0,30
5
6
7
8
9
10
11
12
Log GNI Per Capita
VNM
IDN
MYS
AUSUSA
KOR
KWT
JPN
CHL
CRI
BRA
DOM
MEX
TUR
SYC
URY
OMN
PAN
GAB
PER
MNE
KAZ
MDA
KGZ
SEN
NIC
GHA
HND
EGY
MAR
SLV
GUY
ECU
ZAF
BWA
VUT
SWZ
AGO
IND
SDN
BGD
ZMB
PAK
NGA
YEM
TLS
PNG
GTM
BDI
MDG
NER
AFG
TCD
ETH
RWA
NPL
TZA
MWI
LBR
MLI
GMB
HTI
UGA
TJK
LAO
SLB
ALB
ZWE
KEN
MRT
BEN
GIN
LSO
BFA
SLE

Access to safe water



Research & development





Kesimpulan

- Kemajuan teknologi dan peningkatan kualitas SDM lebih penting daripada investasi fisik dalam pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan.
- Pencapaian Indonesia dalam indikator yang terkait dengan peningkatan sumber-sumber pertumbuhan utama ini relatif sub-optimal. Belum sesuai dengan potensinya (scientific publication, PISA score, entrepreneurship)
- Dalam beberapa aspek, seperti pendidikan, Indonesia mungkin sudah cukup memobilisasi resources (high investment) tapi belum mencapai outcome yang baik.
- Dalam aspek lain, seperti peningkatan akses terhadap air bersih (yang penting utk kualitas kesehatan) terdapat kecenderungan inefisiensi, bahkan dalam mobilisasi atau *low investment* relatif terhadap potensinya.
- Dalam aspek mobilisasi *resources* untuk R&D kita jauh dibawah potensial-nya.

Implikasi kebijakan



Tantangan penting untuk pengembangan SDM di era Jokowi 2.0

Dalam bidang pendidikan fokus melakukan **peningkatan efisiensi** sumber daya untuk meningkatkan *outcome*

Dalam bidang kesehatan (seperti fasilitas air bersih dll), memastikan sumber daya yg **termobilisasi** optimal

Dalam mobilisasi sumber daya (investment) dalam R&D kita perlu **percepatan**



SDGs Center UNPAD

THANK YOU